

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan masalah umum tentang bagaimana pengaruh penggunaan *Computer Based Instruction* (CBI) multimodel dalam mendiagnosa kemampuan membaca cepat siswa pada program pelatihan *speed reading* Lembaga Manajemen Terapan TRUSTCO, kemudian dibatasi pada beberapa masalah khusus, yakni mencoba melihat pengaruh CBI multimodel tersebut dibandingkan dengan media yang sudah sering digunakan pada pelatihan membaca cepat yaitu buku latihan membaca cepat. Pengaruh yang ingin dilihat yaitu pada aspek penggunaan waktu untuk membaca (kpm), aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMP IT Baitul Anshor, secara umum diperoleh data yang mendukung hipotesis kerja yang diajukan diterima. Penggunaan CBI multimodel ini ternyata memberikan pengaruh lebih besar bagi siswa dalam mendiagnosa kemampuan membaca cepat mereka. Hal ini dapat dilihat pada hasil analisis skor atau nilai maupun data penelitian yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan CBI multimodel memiliki perolehan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media buku latihan membaca cepat, yang berarti pula sejalan dengan hipotesis, yaitu “terdapat perbedaan pengaruh pada penggunaan CBI multimodel dibandingkan dengan menggunakan media buku

latihan membaca cepat dalam mendiagnosa kemampuan membaca cepat siswa pada pada program pelatihan *speed reading* LMT TRUSTCO”.

Berdasarkan kesimpulan umum di atas dapat dipaparkan lagi menjadi beberapa kesimpulan khusus, diantaranya :

1. CBI multimodel memberikan pengaruh yang lebih baik dalam mendiagnosa kemampuan membaca cepat siswa ditinjau dari aspek penggunaan waktu untuk membaca, artinya siswa yang menggunakan program komputer ini memiliki perolehan waktu yang lebih cepat dan memahami isi bacaan lebih cepat pula dalam membaca dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media buku latihan membaca cepat, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh pada penggunaan CBI multimodel dibandingkan dengan menggunakan media buku latihan membaca cepat dalam mendiagnosa kemampuan membaca cepat siswa ditinjau dari jumlah waktu yang digunakan untuk membaca, pada pada program pelatihan *speed reading* LMT TRUSTCO.
2. Ditinjau dari aspek pengetahuan (C1), CBI multimodel juga memberikan pengaruh yang lebih baik. Aspek pengetahuan siswa meningkat lebih tinggi khususnya setelah melaksanakan postes dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat pengetahuan, diantaranya *me-recall* kembali apa yang telah diketahuinya melalui membaca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan pengaruh pada penggunaan CBI multimodel dibandingkan dengan menggunakan media buku latihan membaca cepat dalam mendiagnosa kemampuan membaca cepat siswa

aspek pengetahuan (C1), pada pada program pelatihan *speed reading* LMT TRUSTCO.

3. Ditinjau dari aspek pemahaman (C2), CBI multimodel pun memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan media buku latihan yang biasa digunakan para *trainer* membaca cepat. Siswa yang menggunakan CBI multimodel pada pelatihan yang diselenggarakan oleh LMT TRUSTCO ini memiliki kemampuan untuk memahami hal-hal yang tersirat dari bacaan dengan lebih baik. Pada aspek pemahaman konsep atau materi yang telah diterima siswa akan lebih lama mengendap dalam otak mereka yang suatu waktu jika diperlukan konsep yang tersimpan dalam memori otak ini dapat dipanggil kembali, sehingga dalam domain kognitif aspek ini memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan aspek pengetahuan. Penelitian yang mengembangkan CBI multimodel untuk mendiagnosa kemampuan membaca cepat aspek pemahaman ternyata telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa dari yang sebelumnya, baik dengan menggunakan cara konvensional yaitu dengan membaca pada umumnya maupun dengan *training* atau pelatihan membaca cepat yang biasa dilakukan dengan berbantuan media buku ataupun *handout* latihan. Hal ini dapat berarti bahwa terdapat perbedaan pengaruh pada penggunaan CBI multimodel dibandingkan dengan menggunakan media buku latihan membaca cepat dalam mendiagnosa kemampuan membaca cepat siswa aspek pemahaman (C2), pada pada program pelatihan *speed reading* LMT TRUSTCO.

4. Ditinjau dari aspek penerapan (C3), CBI multimodel juga memberikan pengaruh yang lebih baik dalam mendiagnosa kemampuan membaca cepat siswa. Hal yang diinginkan pada aspek penerapan adalah siswa dituntut mempergunakan apa yang telah diketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya dan pelatihan dengan menggunakan CBI multimodel ternyata lebih mampu merubah perilaku atau kebiasaan buruk siswa dalam membaca, sehingga sejalan dengan itu perolehan nilai pada aspek inipun jauh lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan buku latihan membaca cepat dan kemampuan membaca cepatnya pun dapat lebih meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh pada penggunaan CBI multimodel dibandingkan dengan menggunakan media buku latihan membaca cepat dalam mendiagnosa kemampuan membaca cepat siswa aspek penerapan (C3), pada pada program pelatihan *speed reading* LMT TRUSTCO.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi Siswa

- a. Melatih kemampuan membaca cepat secara rutin dan berkala, karena kemampuan ini dapat saja menurun jika tidak dilatih.
- b. Menguasai keterampilan membaca cepat dengan lebih baik lagi, sehingga dengan waktu yang terbatas siswa akan dapat memperoleh informasi dan pengetahuan lebih banyak lagi.
- c. Mengoptimalkan penggunaan pembelajaran berbasis komputer khususnya yang dikembangkan untuk melatih kemampuan membaca cepat, karena teruji mampu memberikan hasil belajar yang lebih optimal dan dapat digunakan sebagai media yang mampu membarikan pembelajaran mandiri (*individual learning*) dan tuntas (*mastery learning*).

2. Bagi Guru dan *Trainer*/ Fasilitator Pelatihan

- a. Mengembangkan metode-metode baru dalam kegiatan pembelajaran dan pelatihan salah satunya dengan menggunakan media komputer sebagai salah satu media mutakhir yang perlu juga dioptimalisasikan oleh para pendidik karena telah teruji pengaruhnya, salah satunya dalam penelitian ini.
- b. Kemampuan membaca cepat adalah *basic* atau dasar bagi siapapun khususnya siswa dalam belajar, oleh sebab itu kemampuan ini perlu terus diberikan baik secara langsung ataupun tidak agar para peserta

didik mampu menyerap pengetahuan yang diberikan dengan lebih cepat dan efektif.

3. Bagi Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mengembangkan program pembelajaran maupun pelatihan secara individual berbasis komputer.
- b. Perangkat lunak atau *software* yang dihasilkan dari proses CBI diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan mata kuliah Pembelajaran Berbasis Komputer I, dan II khususnya, dan mata kuliah lainnya yang berkaitan yang diberikan di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengembangkan program media pembelajaran berbasis komputer dengan lebih baik dan sempurna yakni dengan menambahkan *data base programming* kedalamnya sehingga semua pengalaman dan hasil belajar yang telah diperoleh siswa dapat terekam dan tersimpan dengan baik dalam *hardisk* dan sewaktu-waktu diperlukan dapat dipanggil kembali.
- b. Meneliti penggunaan *Computer Based Instruction* dengan mengembangkan model lainnya serta diaplikasikan pada materi lainnya, seperti materi pelajaran, bahkan pada materi yang sifatnya non formal seperti pada pelatihan-pelatihan pengembangan diri.

- c. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti aspek-aspek evaluasi yang lainnya, seperti afektif juga psikomotorik, dengan pengambilan sampel yang lebih luas sebagai studi perbandingan.

